

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berfokus pada minat beli produk halal Samyang food ditinjau dari sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan labelisasi halal dalam *theory of planned behavior* pada generasi muslim di Kabupaten Kudus ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Sikap berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli produk halal Samyang food pada generasi muslim di Kabupaten Kudus, sehingga H_1 diterima. Terbukti melalui hasil penelitian bahwa $t_{hitung} (4,994) > t_{tabel} (1,985)$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,050$ serta nilai koefisien sebesar 0,340 atau 34%. Artinya nilai sikap yang cenderung lebih positif terhadap Samyang food berlabel halal tersebut mampu memberikan minat yang lebih besar bagi responden untuk membeli produk halal Samyang food.
2. Norma Subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli produk halal Samyang food pada generasi muslim di Kabupaten Kudus, sehingga H_2 diterima. Terbukti melalui hasil penelitian bahwa $t_{hitung} (2,130) > t_{tabel} (1,985)$ dengan taraf signifikansi $0,011 < 0,050$ serta nilai koefisien sebesar 0,197 atau 19,7%. Artinya semakin besarnya tekanan sosial yang diterima, maka akan lebih besar mempengaruhi minat responden dalam melakukan pembelian produk halal Samyang food.
3. Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli produk halal Samyang food pada generasi muslim di Kabupaten Kudus, sehingga H_3 diterima. Terbukti melalui hasil penelitian bahwa $t_{hitung} (4,485) > t_{tabel} (1,985)$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,050$ serta nilai koefisien sebesar 0,326 atau 32,6%. Artinya semakin banyak faktor pendukung yang menimbulkan kontrol perilaku pada produk halal Samyang food, maka minat responden untuk membeli produk halal Samyang food semakin besar.
4. Labelisasi halal berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli produk halal Samyang food pada generasi muslim di Kabupaten Kudus, sehingga H_4 diterima. Terbukti melalui hasil penelitian bahwa $t_{hitung} (7,663) > t_{tabel} (1,985)$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,050$ serta nilai koefisien sebesar 0,471 atau 47,1%. Artinya semakin jelas kehalalan dalam kemasan Samyang food, maka minat responden untuk membeli produk halal Samyang food semakin besar.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin, akan tetapi masih terdapat beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Variabel penelitian ini hanya berfokus pada variabel sikap, variabel norma subjektif, variabel persepsi kontrol perilaku dan variabel labelisasi halal dalam *theory of planned behavior* (TPB) terhadap minat beli.
2. Sampel yang digunakan relatif kecil yaitu 100 responden.
3. Analisis data yang digunakan berdasarkan persepsi jawaban responden. Persepsi saat ini dapat berbeda di lain waktu.
4. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga mengakibatkan penelitian kurang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi pihak Samyang food diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk melalui informasi dalam kemasan produk untuk menjaga kepercayaan konsumen, seperti tercantumnya label halal di setiap varian produk yang dapat mempengaruhi minat beli konsumen terlebih konsumen muslim. Selain itu, diharapkan bagi manajer pemasaran dan agen periklanan yang berhubungan dengan pendistribusian produk Samyang food dengan memperhatikan dan menerapkan *theory of planned behavior* yang terbukti positif berpengaruh terhadap minat beli konsumen dalam upaya penargetan pasar halal baik lokal maupun internasional.
2. Bagi generasi muslim di Kabupaten Kudus diharapkan lebih selektif untuk mengetahui segala informasi produk terlebih ada tidaknya labelisasi halal sebagai pertimbangan sebelum membeli makanan untuk dikonsumsi.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap minat beli makanan berlabel halal bahkan di bidang produk halal lainnya dengan objek penelitian yang lebih luas, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam.